

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk narasi, penjelasan mendalam dari responden melalui wawancara, dan dokumentasi (Hamidi, 2008). Penelitian ini tidak menguji atau membuat prediksi apa pun; ia tidak mencari atau memberikan penjelasan. Penelitian ini hanya menawarkan gambaran fakta secara menyeluruh, metodis, faktual, dan tepat dan hubungan antar fenomena yang berkaitan dengan resepsi iklan Mars PAN di Youtube oleh Badan Eksekutif Mahasiswa 2022-2023 Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti ingin mendapatkan data yang menyeluruh dan menyeluruh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode yang berpusat pada bagaimana sumber menjelaskan dan mengevaluasi peristiwa, kejadian, interaksi sosial, sikap dan opini individu, informasi dikumpulkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap sudut pandang narasumber. Peneliti akan lebih mudah mendapatkan jawaban atas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi ini.

3.2 Tipe Penelitian

Gaya penelitian deskriptif kualitatif, yang berupaya menggambarkan kejadian-kejadian yang ada (baik alam maupun buatan), digunakan dalam penelitian ini. Bentuk, tindakan, sifat, perubahan, keterkaitan, persamaan, dan kontras merupakan perwujudan yang mungkin dari suatu fenomena (Sukmadinata, 2006). Penelitian yang berupaya menjelaskan dan menganalisis banyak hal, seperti situasi atau hubungan saat ini, perspektif yang berkembang, proses yang berkelanjutan, konsekuensi atau dampak yang terjadi, atau tren saat ini, dikenal sebagai penelitian deskriptif.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Malang, tepatnya Universitas Muhammadiyah Malang, sebagai tempat dilakukannya wawancara dengan informan. Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni hingga 6 Juni 2024. Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan ketersediaan informan penelitian. Prosedur wawancara digunakan kepada informan melalui pertemuan secara tatap muka.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian akan menggunakan pengambilan sampel dengan tujuan. Purposive sampling adalah strategi dimana sampel dipilih berdasarkan sejumlah faktor. Menurut (Sugiyono, 2016), sampel digunakan dalam penelitian kualitatif, atau penelitian yang menghindari generalisasi. Salah satu jenis pengambilan sampel adalah pengambilan sampel dengan tujuan dapat diterima untuk suatu situasi yang spesifik. Di penelitian ini subjek merupakan hal yang penting karena informasi yang di berikan oleh narasumber. Suharsimi mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, badan, atau objek yang menjadi topik penelitian dan kepada siapa data terkait dengan variabel penelitian dikaitkan. Mereka yang mengetahui permasalahan penelitian ini akan menjadi sumber yang dipilih secara khusus: Subjek merupakan Divisi Kementrian politik dan hukum dari BEM UMM 2022-2023, Subjek mengetahui iklan Mars PAN, subjek merupakan generasi Z.

3.5 Object Penelitian

Objek penelitian penelitian adalah untuk mencari jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang muncul, yang menjadi pertimbangan penting di lapangan. Objek penelitian adalah daftar tujuan keilmuan yang akan dirinci guna mengumpulkan data dan informasi karena alasan tertentu. Yang dimaksud dengan objek kajian menurut Sugiyono adalah suatu sifat atau nilai dari seseorang, benda, atau kegiatan yang menurut ketetapan peneliti mempunyai perubahan tertentu yang akan diteliti guna menarik kesimpulan. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi :Penerimaan Badan Eksekutif Muhammadiyah Malang 2022-2023 terhadap Iklan Politik PAN.

3.6 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data itu diperoleh, Sumber data dalam penelitian ini diperlukan untuk membantu peneliti dalam penelitiannya. Menurut Loftland dalam (Moleong, 2001) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data primer; data tambahan seperti dokumen dan sebagainya merupakan data sisa. Jadi, sumber data penelitian ini adalah yang digunakan dibagi menjadi dua sumber, antara lain :

3.6.1 Data Primer

Data Primer merupakan salah satu sumber informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung melalui wawancara subjek penelitian. Untuk mendapatkan data itu berkaitan tentang judul peneliti. (S Arikunto - 2010).

3.6.2 Data sekunder

Data sekunder mendukung data utama dengan bantuan data. Analisis artikel yang berkaitan dengan judul penelitian menghasilkan data sekunder. (S Arikunto - 2010).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik Wawancara dan Dokumentasi:

3.7.1 Wawancara

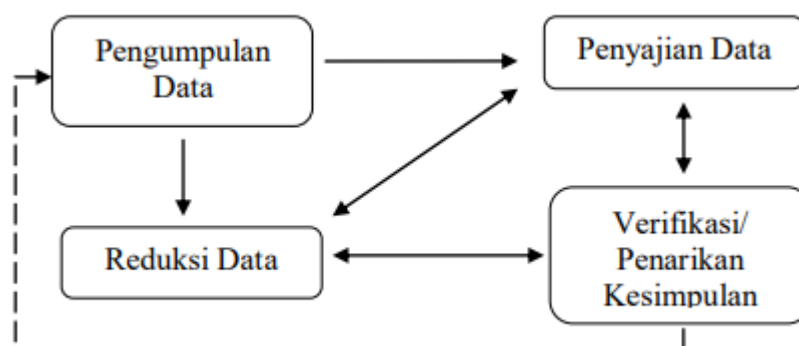
Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam atau indepth (in-depth interview) adalah suatu metode yang dilaksanakan dengan tatap muka dalam mengumpulkan data yang lengkap dan mendalam (H Wijaya, 2020). Dalam wawancara indepth, pewawancara melakukan pertanyaan terbuka kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan detail tentang topik yang diteliti (N Wahyuni, 2014). Wawancara indepth juga memiliki kelebihan dalam memungkinkan pewawancara untuk melakukan pengumpulan data secara langsung dan interaktif dengan narasumber (AF Pakpahan, A Prasetio, ES Negara, K Gurning, 2021). Teknik ini memungkinkan pewawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber Divisi Kemenpolhukam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022-2023 dengan memberikan pertanyaan yang telah dibuat untuk mendapatkan data penelitian. setelah itu peneliti melakukan pertanyaan lebih mendalam dengan topik yang dibahas oleh subjek. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan penerimaan dari pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana penerimaan Divisi Kemenpolhukam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022-2023 terhadap iklan politik partai PAN dalam jingle “PAN PAN PAN TERDEPAN”.

3.7.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data (MS Jailani, IHSAN, 2023). Dokumentasi pada penelitian ini berupa video iklan Jingle “ PAN PAN PAN TERDEPAN”, Dokumen dari media lokal. jurnal, serta media sosial. Dokumentasi ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang objek penelitian (R Ramadhani, S Trisnaningsih, 2022). Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat data yang dikumpulkan melalui wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan analisis data untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian saat ini, itulah sebabnya ini merupakan komponen penting dari penelitian ilmiah. Peneliti menggunakan pendekatan analitis seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif, menurut para ahli ini, merupakan proses interaktif yang berlangsung tanpa henti hingga data jenuh. (Miles et al., 1992) menyatakan bahwa analisis data memerlukan penyusunan data secara berurutan, mengklasifikasikannya, dan memberikan deskripsi dasar tentangnya menggunakan mekanisme data yg sudah dimiliki akan dianalisis sinkron menggunakan contoh analisis interaktif Miles, Huberman



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, dalam Pawito (2007:105)

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi direkam dalam catatan.

2. Reduksi Data

Sesudah data dikumpulkan, data tersebut akan direduksi untuk mengidentifikasi data yang relevan dan signifikan, dengan berkonsentrasi pada data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau berkontribusi pada pemecahan masalah atau penemuan. Jelaskan hasil-hasil utama dan signifikansinya setelah Anda menyederhanakan dan mengatur semuanya secara metodis. Hanya hasil data yang signifikan terhadap tantangan penelitian selama prosedur reduksi data. Data yang tidak terkait dengan topik penelitian tidak disertakan untuk sementara. Untuk melakukan analisis yang memilah, menyaring, mengorganisasikan, dan menghilangkan data yang tidak relevan digunakan reduksi data., dan mengatur data, memungkinkan peneliti mencapai kesimpulan dengan mudah.

3. Penyajian Data

Data disajikan menggunakan teks, grafik, bagan, dan tabel. Tujuan menampilkan data adalah untuk mengumpulkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan kejadian sebenarnya. Dalam keadaan demikian, agar peneliti mudah memahami data secara keseluruhan dan temuan yang spesifik, maka peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis dan kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan. Sehingga peneliti mendapatkan resepsi dari Divisi Kemenpolhukam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022-2023 terhadap Iklan politik partai PAN “PAN PAN PAN TERDEPAN”.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkat selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari proses pengambilan data. Kesimpulannya, pertanyaan peneliti tentang narasumber dan rumusan masalah telah terjawab. Analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, dilakukan secara interaktif dan tidak berhenti sampai datanya jenuh. Suatu

kesimpulan berdasarkan temuan penelitian selanjutnya dapat ditarik setelah prosedur analitis disampaikan dalam bentuk naratif.

3.9 Uji Keabsahan Data

Strategi triangulasi, atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber selain data untuk verifikasi atau perbandingan data, digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2001). Data penelitian yang berhasil dikumpulkan harus diperiksa keabsahannya (kebenarannya). Dalam penelitian ini, metode pemeriksaan data membandingkan dan memeriksa ulang data dengan menggunakan apa pun selain data itu sendiri (Moleong, 2001).

Praktisnya, peneliti membandingkan data dari beberapa sumber, antara lain temuan wawancara dan data dokumentasi pendukung, dengan menggunakan triangulasi data. Dengan membandingkan temuan, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk memvalidasi kebenaran data proses pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan kebenaran data dengan melakukan pemeriksaan pertanyaan, jawaban, dan perspektif dari sudut pandang penerimaan subjek terhadap iklan politik partai PAN “PAN PAN PAN TERDEPAN”. Metode demikian akan membuat bukti pada data tentang penelitian yang sedang dilakukan pada. Perspektif yang berbeda akan menghasilkan banyak informasi yang dapat membantu kita menemukan kebenaran.